

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang masalah

Seiring dengan munculnya berbagai macam usaha, maka setiap perusahaan dituntut harus mempunyai manajemen yang baik dari segi keuangan. Artinya setiap manajemen dalam perusahaan tersebut harus dapat mengatur perputaran aktiva, hutang, biaya, maupun modal usaha. Adapun dalam pengaturan perputaran aktiva hutang biaya maupun modal usaha maka sebaiknya para pengusaha dapat menerapkan siklus akuntansi. Penerapan sistem akuntansi dapat berupa pencatatan atas transaksi yang diawali dengan pencatatan transaksi/penjurnalan, penyusunan buku besar hingga menghasilkan neraca lajur serta laporan keuangan disetiap periode. Untuk berkomunikasi dengan semua pihak itulah dibutuhkan suatu bahasa bisnis yang dapat dan mudah dimengerti oleh semua pihak yang terkait dan bahasa tersebut disebut akuntansi. Mulyadi (2001:2)

Hasil dari suatu proses akuntansi disebut dengan laporan keuangan. Informasi yang dihasilkan dari proses akuntansi tersebut harus dapat menjawab kebutuhan umum para pemakainya. Karena itu, laporan keuangan suatu badan usaha harus memiliki kualitas yang diperlukan oleh berbagai pihak yang memerlukan informasi keuangan tersebut. Baridwan (2000:3)

Perusahaan perlu menerapkan pencatatan sistem akuntansi dalam perusahaan guna untuk mendapatkan informasi akuntansi yang dibutuhkan. Selain itu berguna untuk menyediakan informasi mengenai perusahaan, pencatatan akuntansi, juga dapat memperlihatkan keadaan atau kondisi suatu perusahaan apakah perusahaan ini mengalami keuntungan atau bahkan mengalami kerugian

dalam satu periode dan juga mempermudah dalam melakukan proses pencatatan siklus akuntansi untuk bagian pembukuan. Informasi akuntansi pada dasarnya terdiri dari dokumen atau data keuangan mengenai transaksi yang terjadi dalam perusahaan yang mempengaruhi laporan keuangan. Baridwan (2001:3)

Adanya pencatatan akuntansi yang baik perusahaan dapat mengetahui berapa besar aktiva yang dimiliki, berapa besar biaya-biaya yang dikeluarkan, berapa besar penghasilan dan kerugian dalam suatu periode. Dengan demikian pencatatan akuntansi akan menghasilkan informasi yang baik yang berguna sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan yang tepat untuk meningkatkan kemajuan perusahaan. Rudianto (2009:3)

CV Gorontalo Teknik Consultan bergerak dalam bidang Kontruksi. Perusahaan ini baru menjalankan usahanya kurang lebih 9 bulan. Berdasarkan hasil wawancara dengan pimpinan perusahaan diperoleh informasi bahwa perusahaan ini telah melakukan pencatatan atas transaksi yang terjadi didalam perusahaan secara sederhana seperti yang dicantumkan pada table 1 berikut ini. Dimana pencatatan transaksi tersebut dilakukan oleh bagian teknik arsitektur. Hal ini berdampak pada sulitnya pimpinan mengetahui hasil usaha dan posisi keuangan perusahaan, dalam satu periode.

Contoh pencatatan transaksi di CV Gorontalo Teknik Consultan

NO	Tanggal	Transaksi	Masuk	Keluar	Saldo
1	15/6/12	Penerimaan dana dari kantor PU	25.000.000		25.000.000

		Kota Gorontalo			
2	21/6/12	Pembelian cet olimpex 2 kaleng		120.000	24.880.000
3	28/6/12	Pembayaran gaji karyawan		14.000.000	20.880.000

Sumber: CV Gorontalo Teknik Consultan 2013

. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian sehubungan dengan masalah yang ada tersebut dengan mengambil judul “ Penerapan Pencatatan Siklus Akuntansi pada CV Gorontalo Teknik Consultan di Kota Gorontalo”.

### **1.2 identifikasi masalah**

Berdasarkan dengan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam peneltian ini yakni:

1. Catatan akuntansi dilakukan oleh CV Gorontalo Teknik belum tersusun dengan baik sehingga penyajian laporan keuangan pun hanya sederhana.
2. Tidak ada tenaga ahli khusus dibagian pembukuan akuntansi.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana prosedur pencatatan sistem akuntansi perusahaan jasa pada Cv Gorontalo Teknik Consultan Kabupaten Bone Bolango?
2. Faktor-faktor apakah yang menyebabkan belum diterapkan sistem akuntansi perusahaan jasa pada CV Gorontalo Teknik Consultan Kababupaten Bone Bolango?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Demi terarahnya penelitian ini maka diperlukan tujuan penelitian:

1. Mendeskripsikan prosedur pencatatan akuntansi perusahaan jasa pada CV Gorontalo Teknik Consultan.
2. Mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan belum diterapkan sistem akuntansi perusahaan jasa pada CV Gorontalo Teknik Consultan.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

##### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Menambah dan memperluas pengetahuan penulis tentang ilmu akuntansi khususnya pencatatan sistem akuntansi yang diterima selama masa perkuliahan.

##### **1.5.2 Manfaat Praktis**

- a. Dapat memberikan solusi atas permasalahan yang ada atau masukkan yang berharga sehingga dapat berguna bagi kelancaraan dan pengemangan usahanya.
- b. Sebagai sumbangsih pemikiran melalui karya tulis yang disajikan oleh penulis untuk lokasi penelitian

#### **1.6 Tempat dan Waktu Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi pada perusahaan jasa di CV GORONTALO TEKNIK, terletak di jalan Moh Toyib Gobel Kec Bolango Selatan Kab Bone Bolango Kota Gorontalo, waktu pelaksanaan ini dilakukan mulai bulan Desember tahun 2012 sampai dengan selesai.

### **1.7 Sumber Data**

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Data Sekunder yaitu, data yang bersumber dari dokumentasi perencanaan yang berhubungan dengan permasalahan yang ada, berupa kwitansi-kwitansi penerimaan dan pengeluaran kas.

### **1.8 Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian maka menggunakan teknik sebagai berikut :

#### **a. Teknik Dokumen**

Teknik utama dalam proses data melalui dokumen-dokumen secara tertulis yang berhubungan langsung dengan masalah yang diteliti berupa kwitansi dan pengeluaran kas.

### **1.9 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian mencantumkan tahapan pencatatan siklus akuntansi pada perusahaan jasa yang dikemukakan oleh beberapa ahli, yang meliputi tahapan:

#### **1. Formulir/Bukti Transaksi**

Dalam Rudianto (2009: 14) formulir merupakan dokumen pertama yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi.

#### **2. Jurnal**

Jurnal adalah alat untuk mencatat transaksi dari rekening-rekening apapun yang dilakukan secara kronologis dengan menunjukkan rekening yang didebet dan dikredit beserta jumlah rupiah masing-masing. Sumber Baridwan (2001:14)

### 3. Buku Besar (*ledger*)

Menurut Rudianto (2009: 28) *Ledger* adalah Buku Besar adalah buku yang berisi semua rekening-rekening (kumpulan rekening) yang ada dalam laporan keuangan.

### 4. Buku Pembantu

Buku ini biasa juga disebut buku tambahan. Buku pembantu (*subsidiary ledger*) adalah suatu cabang buku besar yang berisi rincian rekening tertentu yang ada dalam buku besar yang berisi rincian rekening tertentu yang ada dalam buku besar, yang dibentuk untuk memudahkan dan mempercepat penyusunan laporan dan neraca percobaan. Sumber Baridwan (2004: 31)

### 5. Neraca Saldo

Dalam Jusuf Al-Haryono (2001: 28) Neraca saldo (neraca sisa / daftar saldo / daftar sisa ) adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan saldo-saldo akhir yang terdapat dalam masing-masing buku besar.

### 6. Ayat Jurnal Penyesuaian (*Adjusting Journal Entry*)

Seluruh ayat jurnal penyesuaian (*Adjusting Journal Entry*) berpengaruh pada sekurang-kurangnya satu perkiraan laba/rugi dan satu perkiraan laporan neraca.

### 7. Neraca Lajur

Neraca Lajur adalah suatu kertas berkolom-kolom yang dirancang untuk menghimpun semua data akuntansi dari neraca saldo yang dibutuhkan pada saat perusahaan akan menyusun laporan-laporan keuangan dengan cara yang sistematis.

## 8. Laporan Keuangan.

Dalam Baridwan (2004: 65) Laporan Keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja suatu perusahaan. Menurut baridwan (2004:17) bahwa laporan keuangan merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan ini dibuat oleh manajemen dengan tujuan untuk pertanggungjawaban tugas-tugas yang diberikan kepadanya oleh para pemilik perusahaan.

Selanjutnya faktor-faktor belum diterapkan sistem akuntansi:

1. Tingkat pendidikan
2. Sarana prasarana.
3. Kurangnya tenaga kerja